

## **Introduction To The Danger Of Waste In Tk Al Qaariah Desa Renda Kecamatan Towea**

### **Pengenalan Bahaya Sampah Pada Anak Usia Dini Tk Al Qaariah Desa Renda Kecamatan Towea**

**Masnah<sup>1,\*</sup>, Ratna Ahsanty<sup>2</sup>, Sri Purwati<sup>3</sup>**

\* Korespondensi: e-mail: masnahbajo@gmail.com

Diterima: 18 Desember 2022 ; Review: 28 Desember 2022 ; Disetujui: 09 Januari 2023

---

**Abstrak:** Setiap orang memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungannya agar tetap bersih. Dan setiap aktivitas yang dilakukan manusia berpotensi menghasilkan sampah. Ini merupakan persentase yang besar dalam berkontribusi membuat lingkungan menjadi kotor. Karena setiap orang akan menghasilkan sampah sekitar 1 kg untuk satu hari dan setengah ton setiap tahun. Pengelolaan yang buruk akan berdampak negatif bagi kesehatan manusia. Dan pengelolaan yang baik akan menjadi solusi yang baik untuk masalah lingkungan, seperti sampah spasial. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana memperkenalkan pengelolaan sampah pada anak usia dini yang belum bisa membaca dengan baik, yaitu dengan cara pengenalannya melalui media banner. Cara ini membuat anak mudah menerima pesan tentang mengelola sampah. Saat cara ini diterapkan di lima sekolah, tidak hanya siswa yang tertarik dengan media ini, namun orang tua yang hadir juga antusias mengikuti kegiatan ini. Guru memperkenalkan kepada anak sampah organik dan non organik yang memenuhi wajah pantai hasil dari pembuangan sampah ke laut. Selanjutnya guru mengajak anak mengumpulkan dan memilah sampah untuk dimanfaatkan dan sebagian pemanfaatannya untuk tabung pemeliharaan udang ronggeng sebelum di pasarkan atau di ekspor.

**Kata kunci:** Bahaya sampah, mengelola, anak

**Abstract:** Everyone has a responsibility to keep their environment clean. And every activity carried out by humans has the potential to produce waste. This is a large percentage of contributing to making the environment dirty. Because each person will produce about 1 kg of waste for one day and half a ton each year. Poor management will have a negative impact on human health. And good management will be a good solution for environmental problems, such as spatial waste. This study uses qualitative research which aims to find out how to introduce waste management to young children who cannot read well, namely by introducing it through banner media. This method makes it easy for children to receive messages about waste management. When this method was implemented in five schools, not only students were interested in this media, but the parents who were present were also enthusiastic about participating in this activity. The teacher introduces the children to organic and non-organic waste that fills the face of the beach as a result of dumping garbage into the sea. Next, the teacher invites the children to collect and sort waste for use and some of it is used for ronggeng shrimp rearing tubes before being marketed or exported.

**Keywords:** maximum Garbage hazard, managing, children

## **1. Pendahuluan**

Permasalahan yang masih sering terjadi di Indonesia sampai saat ini yaitu mengenai sampah. Masalah tersebut timbul karena kurangnya pemahaman masyarakat terkait dampak yang akan terjadi akibat dari sampah tersebut. Berdasarkan informasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Indonesia menghasilkan sampah mencapai 65 juta ton pada tahun 2016 dan saat ini jumlahnya bertambah 1 juta ton dari sebelumnya. Sampah yang paling banyak dihasilkan yaitu sampah organik berjumlah sekitar 60 persen dan sampah plastik berjumlah 15 persen dari jumlah timbunan sampah (Kurnia dalam Kompasiana 23 April 2019). Masalah mengenai sampah disuatu daerah terdiri dari banyaknya timbunan sampah, dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar seperti masih membuang sampah sembarangan. Kegiatan itu dapat mengakibatkan bencana saat musim hujan karena aliran sungai tersumbat oleh tumpukan sampah (Hardiatmi, 2011 : 51). Perilaku buruk manusia mengenai sampah harus segera dirubah untuk mengatasi permasalahan sampah di Indonesia. Masyarakat perlu diajarkan mengenai pengelolaan sampah yang baik agar memunculkan perilaku yang sadar akan lingkungan.

Menurut UU No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menyebutkan bahwa, “Setiap orang pantas diberikan pelayanan mengenai pengelolaan sampah dengan baik dan berbudaya lingkungan dari pemerintah daerah, atau pihak yang memiliki tanggung jawab dalam hal tersebut”. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, pengajaran mengenai pengelolaan sampah dapat dilakukan melalui berbagai bidang. Salah satu bidang tersebut yaitu pendidikan formal maupun informal yang bisa dibantu oleh dinas terkait. Dalam proses pendidikan ini siswa dapat diajarkan penanaman perilaku baik,

## **2. Metode Penelitian**

Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan untuk menstimulasi anak-anak dalam memahami bahaya sampah untuk membiasakan diri menjaga kebersihan lingkungan agar dapat terhindar dari dampak negative pembuangan sampah sembarangan, dengan judul pengenalan bahaya sampah terhadap anak-anak usia dini di TK Al-Qaariah Desa Renda Kec. Towea. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam upaya menciptakan pembangunan berkelanjutan terkait pengelolaan sampah di TK Al-Qaariah. Persiapan

yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan simulasi kepada anak-anak di TK Al-Qaariah di Desa Renda diantaranya :

1. Koordinasi dengan pemerintah Desa setempat
2. Koordinasi dengan Guru-guru TK Al-Qaariah
3. Mengadakan pembagian kelompok anak-anak TK Al-Qaariah
4. Menyusun rencana kegiatan

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **A. Pengenalan Bahaya Sampah**

Pendidikan karakter merupakan sebuah upaya yang dilakukan melalui sebuah proses pendidikan untuk menjadikan manusia memiliki nilai moral dan etika sehingga manusia tersebut bisa hidup sesuai standar moral dan etika yang berlaku dimasyarakat (Nasihin, 2017: 21). Dalam pendidikan Non formal, karakter diberikansalah satunya di PAUD. Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan melalui mata pelajaran di kelas, tetapi dapat dilakukan melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Peraturan Presiden RI No. 87 tahun 2017 pasal 3, tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang berbunyi :

“PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab”.

Dari berbagai nilai karakter yang ada, pengertian mengenai pengelolaan sampah ini berkaitan dengan karakter peduli lingkungan. Dalam kegiatan- kegiatan yang dilakukan terkait kepedulian lingkungan akan memunculkan nilai karakter lagi diantaranya yaitu karakter religius dan disiplin. Penanaman karakter sangat penting diberikan sejak dini karena masa anak-anak yang menentukan kepribadian dasar pada diri seseorang. Namun akhir-akhir ini permasalahan di bidang pendidikan masih sering terjadi. Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang dikutip dari detikNews pada 02 Februari 2020 hasil kasus pelanggaran anak di bidang pendidikan selama Januari hingga April 2019 diperoleh data bahwa pelanggaran rendahnya moral, kurang percaya diri, dan kurang disiplin.

Pada jenjang Sekolah Dasar juga masih sering terjadi permasalahan atau kasus yang membuktikan masih lemahnya karakter pada diri peserta didik diantaranya karakter religius dan disiplin.

Kecerdasan perkembangan pemahaman bahaya sampah pada anak usia dini terhadap yang ditimbulkan oleh sampah yang numpuk berpengaruh pada kesehatan yang menimbulkan penyakit dari bakteri dan virus seperti diare, tifus, disentri, jamur, kolera dan berbagai macam penyakit kulit. Terganggunya saluran air yang menyebabkan tersumbatnya saluran air sehingga mengakibatkan terjadinya banjir, pencemaran sungai dan air laut yang mengganggu kehidupan ekosistem laut. Sampah yang berserakan dapat mengganggu keindahan pemandangan serta penciuman dan pernapasan yang ditimbulkan oleh bau busuk sampah. Anak-anak diperkenalkan untuk memilah sampah organik dan anorganik, pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, sehingga menimbulkan indikator karakter religius dan disiplin. Menurut Marzuki (2015: 101-106) salah satu nilai karakter religius yaitu peduli lingkungan sekitar, indikator karakter ini yaitu : 1) Memelihara lingkungan sekitar sehingga selalu bersih dan rapi, 2) Tidak merusak lingkungan, dan 3) Memanfaatkan lahan kosong dengan ditanami tumbuh-tumbuhan. Sedangkan indikator karakter disiplin yaitu : 1) Memiliki catatan kehadiran, 2) Memberi penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin, 3) Memiliki tata tertib, 4) Membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin, seseorang yang dianggap memiliki karakter disiplin, dan 5) Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah (Daryanto & Darmiatun (2013 : 135)). Karena sampah menjadi permasalahan bukan saja di Indonesia tapi permasalahan dunia maka perlu adanya pengenalan bahaya sampah terhadap anak usia dini khususnya TK Al Qaariah Desa Renda Kecamatan Towea.

#### B. Pelaksanaan Kegiatan

Gambaran pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Selasa, 25 Oktober 2022. Sosialisasi mengenai pengenalan bahaya sampah disampaikan oleh Kepala Sekolah TK Al-Qaariah. Materi pengenalan bahaya sampah disampaikan, yaitu:

1. Bahaya sampah terhadap lingkungan perairan Desa Renda

Sampah yang dibuang sembarangan ke berbagai tempat dibedakan menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah an-organik. Pada satu sisi sampah organik ini juga dianggap dapat mengurangi kadar oksigen ke dalam lingkungan perairan, sampah an-organik dapat juga mengurangi sinar matahari yang memasuki ke dalam lingkungan perairan, sehingga mengakibatkan proses esensial dalam ekosistem seperti fotosintesis akan menjadi terganggu. Sampah organik dan an-organik membuat air menjadi keruh, kondisi akan mengurangi organisme yang hidup dalam kondisi seperti itu. Sehingga populasi hewan kecil-kecil akan terganggu.

Rembesan cairan yang masuk ke dalam drainase atau sungai akan tercemari. Berbagai makhluk hidup seperti ikan dipastikan akan mati sehingga beberapa spesies ikan akan musnah sehingga akan merubah kondisi ekosistem perairan secara biologis. Penguraian sampah yang dibuang secara langsung ke dalam air atau sungai akan tercipta asam organik dan gas cair organik, seperti misalnya metana, selain menimbulkan gas yang berbau, gas ini dengan konsentrasi yang tinggi akan menimbulkan peledakan.

## 2. Pembagian Jenis Sampah

Ada 3 jenis sampah yang biasa kita temukan di sekitar kita, berikut ini penjelasannya.

### a. Sampah alami atau sampah organik

Sampah organik merupakan jenis sampah yang berasal dari alam dan bisa membusuk. Sampah organik ini dapat dimanfaatkan kembali menjadi pupuk yang menyuburkan tanaman.

### b. Sampah tidak alami atau sampah anorganik

Sampah anorganik merupakan jenis sampah yang tidak membusuk, dan sulit terurai di tanah. Contoh sampah anorganik adalah kertas, plastik, kaleng, dan sebagainya. Sampah anorganik juga bisa didaur ulang menjadi berbagai benda yang bisa digunakan kembali. Sebagaimana yang nampak pada video di link berikut ini <https://youtu.be/tyBkZqBA58Y>.

### c. Sampah berbahaya atau sampah beracun

sampah beracun adalah jenis sampah yang berasal dari limbah pabrik atau rumah sakit. Sampah beracun mengandung bahan kimia, sehingga jika dibuang sembarangan dapat meracuni ekosistem lingkungan.

### 3. Metode 5P atau 5R.

Metode 5P meliputi metode pengurangan, penggunaan kembali, pendaur ulangan, penggantian dan perbaikan. Dapat pula disebut 5R yaitu reduce, reuse, recycle, replace dan repair, yang merupakan metode yang tepat digunakan untuk mengurangi sampah. Di Pulau Renda metode pengolahan sampah berdasarkan kearifan local digunakan untuk tempat pemeliharaan

Udang ronggeng pada gambar dibawah ini sebelum di pasarkan atau dieksport. Sementara sampah dapur digunakan untuk menjadi pakan bagi peternak lobster dan ikan korapu ( Terlihat gambar lobster).

Reduce jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia artinya menolak. Yang dimaksud dengan menolak di sini yaitu bisa dengan menolak para staff supermarket yang menawarkan suatu produk yang tidak kita butuhkan. Selain itu juga bisa menolak staff supermarket dalam penggunaan plastik, dan juga menolak suatu produk yang membahayakan bagi diri kita maupun keluarga.

Reduce, kita dapat mengurangi konsumsi produk secara menyeluruh dengan mempertanyakan apakah produk yang kita beli penting dan dapat digunakan berkali-kali atau tidak. Selain dalam konteks reduce yaitu menahan diri untuk tidak membeli suatu produk yang tidak diperlukan. Sebelum membeli produk, ada baiknya kita pikirkan dulu barang sehari atau dua hari untuk membeli produk tersebut atau tidak.

Reuse, pemakaian kembali barang-barang yang telah kita beli. Hal ini termasuk dalam conventional reuse di mana barang yang kita beli digunakan kembali dengan fungsi yang sama. Seperti penggunaan botol minum, tempat makan, sedotan aluminium, dll.

Recycle, mendaur ulang barang jika kita tidak bisa melakukan refuse, reduce, dan reuse. Barang-barang seperti ember, wajan, sendok bekas pun bisa dijadikan daur ulang menjadi barang yang bermanfaat seperti gantungan, pot bunga, lampu hias, wastafel, dan lain sebagainya.

#### **4. Kesimpulan**

Kebersihan merupakan komponen terpenting bagi manusia yang harus dijaga dengan baik. Dengan demikian akan tercipta suatu keselarasan. Kebersihan merupakan sebagian dari iman seseorang. Oleh karena itu marilah kita menjaga kebersihan dengan baik. Lingkungan yang bersih menjauhkan diri kita dari berbagai macampenyakit, dengan demikian kita akan menjadi manusia yang sehat, dan di dalam diri manusia yang sehat terdapat akal yang sehat.

#### **Referensi**

Kompas, (10 Januari 2004), Sampah Dan Pemerintah. <http://www.kompas.com>  
Wardhana, Wisnu Arya, (1995), Dampak Pencemaran Lingkungan, Andi Offset, Yogyakarta. Supardi, I. 1994. LINGKUNGAN HIDUP dan KELESTARIANNYA. Bandung: Alumni.  
Sumaatmadja, H Nursid. 2000. Manusia dalam Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup. Bandung: CV Alfabet.  
<http://www.jala-sampah.or.id/index.htm>.  
[http://www.walhi.or.id/kampanye/cemar/sampah/peng\\_sampah\\_info/](http://www.walhi.or.id/kampanye/cemar/sampah/peng_sampah_info/)